

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program rehabilitasi, adaptasisosial, dan konsep diri wanita tuna sosial saat bergabung dengan pusat rehabilitasi. Wanita tuna sosial adalah wanita yang memiliki keterhambatan dalam menjalani peranan sosialnya. Hal ini diterjadi dikarenakan kegagalan dalam menghadapi kegagalan dalam beradaptasi dan menghadapi berbagai gangguan. Hal ini ditakutkan akan menyebabkan terciptanya kondisi yang rawan terhadap penyimpangan-penyimpangan sosial, tak berdaya dan terisolasi. Kerentanan terhadap sosial ekonomi tidak dapat benar-benar hilang namun dapat dikurangi melalui beberapa usaha baik individu, masyarakat atau institusi sosial. Pemberian bimbingan sosial dan keterampilan diberikan guna untuk membentuk sebuah konsep diri terhadap Wanita Tuna Sosial dengan cara memberikan bekal dan serta pengembangan terhadap potensi diri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk memaparkan hasil, Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pendekatan fenomenologi terhadap klien serta menggunakan presepsi dari tiga klien panti melalui wawancara untuk mengetahui bagaimana peranan rehabilitasi terhadap perubahan yang terjadi dalam diri. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan pengeompokan, serta penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan konsep diri kearah positif. Dengan pemberian rehabilitasi sosial di PSRWTS Indralaya ialah melalui tiga bimbingan diantaranya pertama bimbingan mental melalui materi-materi yang dapat memotivasi dan mengugah hati para klien agar dapat bermuhasabah diri, kedua bimbingan fisik agar memiliki kesehatan yang prima, bimbingan sosial yang tujuannya untuk membantu agar (klien) bisa beradaptasi dengan baik di masyarakat. Ketiga bimbingan keterampilan, diberikannya bimbingan keterampilan ini ialah agar klien memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Hal ini menunjukkan keberhasilan proses pembinaan yang

dilakukan panti rehabilitasi sosial terhadap klien dimana terjadinya pengembangan potensi diri yang dialami oleh wanita tuna sosial yaitu menjadikan pribadi yang optimis dan adaptif dalam menjalani kehidupan sosialnya.

***Kata Kunci : Konsep Diri, Rehabilitasi Sosial, dan Wanita tuna sosial***